

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang sangat populer hampir di seluruh belahan dunia. Demikian juga di Indonesia, sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling digemari masyarakat, terbukti dengan adanya klub-klub sepakbola yang memiliki pemain-pemain yang berkualitas. Pembinaan sejak dini harus dilakukan guna menciptakan bibit-bibit pemain profesional yang nantinya dapat diharapkan di masa mendatang. Banyak klub-klub sepakbola dan sekolah sepakbola (SSB) sekarang ini terasa manfaatnya, di tempat latihan para pemain diberikan teknik-teknik dasar sepakbola yang baik dan benar.

Teknik gerakan dasar akan berkembang dari gerakan dasar menuju gerakan lanjut yang kompleks. Kompleksitas gerakan yang dikembangkan menjadi makin bervariasi selaras dengan pencapaian prestasi optimal yang hendak di capai. Dengan demikian jelas bahwa untuk berprestasi optimal, seseorang harus dapat menguasai teknik dasar bermain bola. Menguasai teknik dasar tersebut maka seseorang telah dapat bermain sepakbola.

Menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau pelan-pelan untuk memindahkan bola dari suatu daerah ke daerah lain pada saat permainan berlangsung. Beberapa hal perlu diperhatikan dalam hal menggiring bola adalah bola harus dikuasai sepenuhnya, dapat mengawasi situasi permainan pada waktu menggiring bola, setiap pemain dianjurkan untuk menggunakan kedua kaki sebagai keperluan untuk melindungi bola terhadap serangan dari lawan,

pandangan tidak boleh selalu pada bola, tetapi diutamakan pengamatan situasi lapangan.

Menggiring bola juga dimaksudkan untuk menyelamatkan bola (penguasaan bola), mengadakan pola penyerangan dan pertahanan. Pelaksanaan menggiring bola dilakukan kesegala arah dengan maksud tetap dalam penguasaan dan usaha menjauhkan keberadaan bola dari lawan.

Menguasai teknik dasar sepakbola dengan baik dan benar tidaklah mudah, para pemain sebaiknya berlatih secara rutin dengan penuh kedisiplinan. Oleh karena itu, penguasaan teknik dasar diharapkan mendapat perhatian serius dari pembinaan dan pelatih sepakbola sejak dini.

Pembinaan sepakbola usia dini merupakan tanggung jawab para pengurus dan siswa sepakbola serta para pelatih sepakbola di seluruh Indonesia. Berkaitan dengan pembinaan sepakbola pada usia dini, maka sekolah sepakbola (SSB) Tunas Baru Makmur merupakan salah satu klub sepakbola yang memiliki andil di dalamnya.

Sekolah sepakbola SSB Tunas Baru Makmur berdiri pada tahun 2010. SSB ini memiliki 3 orang pelatih, yang terdiri dari 2 pelatih kelompok usia dan satu pelatih penjaga gawang, dengan jam latihan 3 x dalam seminggu, yaitu hari Selasa, Kamis dan Sabtu yang dimulai pada pukul 15.00 Wib.

Dari hasil pengamatan dan wawancara dengan pelatih pada tanggal 24 Oktober 2015, jam 15.00Wib, pada saat latihan maupun pada saat *game*, siswa Sekolah Sepakbola (SSB) Tunas Baru Makmur memiliki kekurangan dalam *dribbling* (menggiring), dimana pada saat melakukan *dribbling* (menggiring) bola

sebagian besar siswa SSB Tunas Baru Makmur melakukannya dengan monoton dan tidak berbelok-belok sehingga bola mudah dirampas oleh lawan.

Selanjutnya, dari hasil pengamatan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa penyebab kurangnya *dribbling* siswa SSB Tunas Baru Makmur usia 13-15 tahun adalah dikarenakan kurangnya variasi-variasi latihan *dribbling*. Kemudian untuk lebih mempertegas dalam hal tersebut, peneliti melakukan test pendahuluan berupa test *dribbling* terhadap siswa usia 13-15 tahun SSB Tunas Baru Makmur tahun 2016.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil tes pendahuluan atlet dapat diketahui nilai T rata-rata yang di peroleh siswa SSB Tunas Baru Makmur usia 13-15 tahun adalah kategori kurang 8 orang (40 %), kategori kurang sekali 6 orang (30%), kategori cukup 4 orang (20%) dan kategori sedang 2 orang (10%). Dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik *dribbling* siswa SSB Tunas Baru Makmur perlu ditingkatkan agar kemampuan teknik *dribbling*nya menjadi lebih baik.

Dari permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul yakni “Upaya Meningkatkan Hasil *Dribbling* Sepakbola Melalui Variasi-Variasi Latihan *Dribbling* Pada Siswa Sekolah Sepakbola (SSB) Tunas Baru Makmur Usia 13-15 Tahun 2016”.

Dan adapun alasan peneliti ingin meneliti tentang *dribbling* adalah ingin mengetahui peningkatan hasil *dribbling* siswa SSB Tunas Baru Makmur dengan melalui variasi-variasi latihan *dribbling*.

## B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi yang menjadi masalah adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil observasi hasil kecepatan *dribbling* siswa usia 13-15 Tunas Baru Makmur masih rendah.
2. Kurangnya variasi-variasi latihan untuk meningkatkan *dribbling* pada siswa Tunas Baru Makmur tahun 2016.
3. Dari latihan sebelum hendak diberikan latihan menggiring masih belum sungguh berlatih.
4. Apakah variasi-variasi latihan *dribbling* ini mendapat peningkatan hasil *dribbling* pada siswa usia 13-15 tahun SSB Tunas Baru Makmur tahun 2016.

## C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang ditemui cukup luas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun masalah yang akan difokuskan dalam penelitian ini adalah “Upaya Meningkatkan Hasil *Dribbling* Sepakbola Melalui Variasi-Variasi Latihan *Dribbling* Pada Siswa Sekolah Sepakbola (SSB) Tunas Baru Makmur Usia 13-15 Tahun 2016”.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yakni: Apakah variasi-variasi latihan *dribbling* dapat meningkatkan hasil *dribbling* sepakbola pada siswa usia 13-15 tahun sekolah sepakbola (SSB) Tunas Baru Makmur tahun 2016 ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan dalam rumusan masalah, yang menjadi tujuan ini adalah untuk mengetahui apakah variasi-variasi latihan *dribbling* dapat meningkatkan hasil *dribbling* sepakbola pada siswa usia 13-15 tahun sekolah sepakbola (SSB) Tunas Baru Makmur tahun 2016.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi para siswa, bermanfaat untuk meningkatkan hasil *dribbling* yang mereka miliki sebelumnya.
2. Bagi pelatih, sebagaimana masukan dalam usaha pembinaan para siswa SSB Tunas Baru Makmur, sehingga pelatih dapat melanjutkan atau menambah wawasan pengetahuan di bidang melatih *dribbling* pada siswa, khususnya bidang sepakbola.
3. Bagi pengurus SSB Tunas Baru Makmur, sebagai bahan pertimbangan dan masukan, sehingga para atlet dapat meningkatkan kemampuannya dan menjadikan SSB lebih berprestasi.